

PEMANFAATAN MEDIA LAGU DALAM PENINGKATAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS

Indah Sari¹, Fitri Ayu²

Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi

ABSTRAKSI

Tujuan yang ingin dicapai dari pengabdian ini adalah Pemanfaatan media lagu dalam peningkatan kosa kata bahasa Inggris pada siswa tingkat sekolah dasar (SD). Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar dan merupakan mata pelajaran tambahan. Pada era modern saat ini, kemampuan bahasa Inggris sangat penting dan sebaiknya dipelajari sejak kecil sehingga penyerapan dan pemahaman kosa kata akan lebih baik lagi. Penggunaan media belajar merupakan salah satu aspek pendukung keberhasilan siswa dalam menguasai suatu bidang ilmu khususnya bahasa Inggris. Media lagu merupakan salah satu media yang menarik dan menyenangkan bagi siswa tingkat sekolah dasar (SD) karena mereka dapat belajar sekaligus bermain. Para siswa tingkat sekolah dasar (SD) di desa Kelambir 5 Hamparan Perak Deli Serdang Sumatera Utara belum sepenuhnya memahami dan jarang menggunakan kosa kata sederhana bahasa Inggris khususnya kata benda yang ada di sekitar mereka. Pemahaman tentang kosa kata bahasa Inggris dengan menggunakan media lagu akan menjadi suatu pengetahuan dan faktor pendorong agar minat dan motivasi belajar siswa meningkat dan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah.

Kata Kunci : *Media lagu, Kosa Kata, Bahasa Inggris*

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Pengabdian ini dilaksanakan di dusun XV yang merupakan salah satu dusun di Desa Kelambir 5 kebun Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Masyarakat dusun XV Desa Kelambir 5 Kebun sebanyak 250 kepala keluarga (KK) dengan jumlah masyarakat sebanyak 1330 jiwa. Mayoritas pekerjaan sebagian besar masyarakat dusun XV Desa Kelambir 5 Kebun merupakan buruh tani dan tukang bangunan sedangkan sebagian besar masyarakat lainnya tidak mempunyai pekerjaan yang tetap akan tetapi mereka merupakan masyarakat produktif yang melakukan pekerjaan sampingan. Hampir 60 % masyarakat di desa Kelambir 5 berprofesi sebagai petani. kebudayaan yang dihasilkan mereka adalah kebudayaan masyarakat pertanian dan semua kehidupan yang mereka peroleh telah disediakan oleh alam sehingga tidak perlu bersusah payah untuk mencari penghidupan yang lainnya [1]. Apabila pola pikir masyarakat tersebut tidak diubah maka mereka akan tetap terkungkung dalam kemiskinan baik secara finansial maupun ilmu pengetahuan serta berdampak terhadap ketidakmerataan ekonomi dan pendidikan dan tidak sesuai

dengan tujuan negara yang tercantum dalam Undang – Undang Dasar 1945.

Berdasarkan hasil observasi lapangan kondisi masyarakat dapat dilihat dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 1.1. Persentase Pekerjaan Masyarakat Desa Kelambir 5 Kebun

No	Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Tidak/Belum Bekerja	350	26,3
2	Ibu Rumah Tangga	279	20,9
3	Pelajar/Mahasiswa	285	21,4
4	Pedagang	14	1,0
5	Buruh tani/lading	270	20,3
6	Supir	3	0,2
7	Karyawan swasta	10	0,7
8	Buruh Harian Lepas/Bangunan	82	6,01
9	Pembantu rumah tangga	10	0,7
10	Tukang sol sepatu	1	0,07
11	Tukang jahit	5	0,3
12	Imam Mesjid	5	0,3
13	Wiraswasta	6	0,4
14	Pegawai Negeri Sipil	10	0,7
	Jumlah	1330	100 %

Sumber : Data Kantor Lurah Desa kelambir Lima Kebun

Anak – anak usia sekolah dasar di desa Kelambir 5 berhak mendapatkan pendidikan

yang baik dan sejajar dengan daerah lainnya di Indonesia sesuai yang diamanatkan dalam Undang – Undang Dasar tahun 1945 pasal 31[2] yang menyatakan bahwa : 1) setiap warga negara berhak mendapat pendidikan 2) setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya 3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan Undang – Undang, 4) Negara memprioritaskan anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan Pendidikan Nasional, 5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berdasarkan Undang – Undang tersebut di atas, diharapkan setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang baik dan layak untuk kehidupannya.

Anak – anak tersebut juga seharusnya mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh sistem pendidikan nasional yang sama seperti yang diatur dalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Pasal 5 [3] menyebutkan mengenai hak dan kewajiban warga negara antara lain : (1) setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, (2) warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus, (3) warga negara di daerah terpencil atau terbelakang serta masyarakat adat yang terpencil berhak memperoleh pendidikan layanan khusus, (4) warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus, dan (5) setiap warga negara berhak mendapat kesempatan meningkatkan pendidikan sepanjang hayat.

Pembelajaran bahasa Inggris di pendidikan formal khususnya di sekolah masih melaksanakan kurikulum, media pembelajaran konvensional dan sarana pembelajaran yang terbatas sehingga anak sekolah dasar tidak mengerti dan merasa jenuh dengan suasana belajar di kelas. Pengajar atau guru hanya mengajar bahasa Inggris sesuai dengan buku yang digunakan tanpa ada pengembangan teknik mengajar yang menarik bahkan terkadang terjadi kesalahan dalam pelafalan kosa kata agar kurangnya kompetensi yang

dimiliki para pengajar tersebut. Para pengajar hanya mengajarkan kosa kata bahasa Inggris dengan menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan papan tulis tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Mereka juga tidak menggunakan alat peraga untuk mendukung proses belajar dan pembelajaran sehingga peserta didik tidak dapat memahami kosa kata dengan baik karena kata – kata yang mereka pelajari tidak disajikan secara visual. Media Pembelajaran memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar yang membangun kondisi yang membuat pembelajar mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, Media merupakan alat – alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran dan kedua aspek ini dan kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan pembelajar termasuk karakteristiknya. Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh - pengaruh psikologis terhadap pembelajar. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Di samping itu, media pembelajaran dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu: (1) memotivasi minat atau tindakan, (2)

menyajikan informasi, dan (3) memberi instruksi. Berdasarkan analisa situasi diatas maka dibutuhkan pelatihan “Pemanfaatan Media Lagu dalam Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris”.

1.2. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang terjadi pada anak usia sekolah dasar di desa Kelambir 5 Kebun yaitu minimnya kemampuan kosakata dalam bahasa Inggris sehingga menimbulkan kesulitan belajar bahasa Inggris dan mempengaruhi prestasi belajar mereka. Berikut ini akan diuraikan beberapa kelemahan dan permasalahan dari kurangnya kemampuan kosakata dalam bahasa Inggris anak usia sekolah dasar di desa Kelambir 5 Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara:

1. Jumlah anak usia sekolah dasar cukup banyak tetapi jumlah pengajar terbatas
Desa Kelambir 5 mempunyai jumlah penduduk sekitar 1330 jiwa dan penduduk yang tergolong pelajar/mahasiswa sekitar 285 orang.
2. Media Pembelajaran yang kurang memadai
Pembelajaran bahasa Inggris selama ini hanya memakai buku dan papan tulis tanpa memakai sarana pendukung lainnya karena keterbatasan media pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik akan merasa jenuh terhadap proses belajar dan pembelajaran.
3. Tingkat pemahaman kosakata bahasa Inggris anak usia sekolah dasar yang masih rendah
Anak usia sekolah dasar di desa Kelambir 5 masih banyak yang mempunyai pemahaman kosakata bahasa Inggris yang masih rendah karena minat belajar yang rendah dan media pembelajaran yang kurang menarik.

Solusi Permasalahan Mitra

Solusi yang ditawarkan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra adalah peningkatan kemampuan kosakata Bahasa Inggris menggunakan media lagu di desa Kelambir 5 Kebun seperti:

- a. Pelatihan anak usia sekolah dasar mengenai penguasaan kosakata bahasa Inggris
- b. Pelatihan kepada anak usia sekolah dasar mengenai penggunaan media lagu dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris

Pelatihan yang akan dilaksanakan tidak hanya untuk anak usia sekolah dasar di desa Kelambir 5 kebun dengan tujuan agar proses peningkatan kosakata bahasa Inggris melalui media lagu akan tetap berlanjut setelah pengabdian masyarakat ini

Jenis Luaran

Luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah: peningkatan kemampuan anak usia sekolah dasar dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris melalui media lagu.

Metode Pendekatan yang Ditawarkan

Tim Pengabdian kepada masyarakat memanfaatkan rumah salah seorang warga desa Kelambir 5 Kebun sebagai tempat pelatihan Pemanfaatan media lagu dalam peningkatan kosakata bahasa Inggris kepada anak usia sekolah dasar di desa Kelambir 5 Kebun Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Metode pendekatan yang ditawarkan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Tutorial dan Diskusi

Implementasi metode tutorial dan diskusi merupakan cara yang dipergunakan tim pengabdian masyarakat metode 20 % berupa teori dan 80 % berupa praktek langsung. Bahan tutorial (pelatihan) diberikan pada peserta, kemudian dilanjutkan dengan diskusi (tanya jawab) dan aplikasi langsung di lapangan.

Materi tutorial yaitu:

1. Tutorial mengenai penggunaan media lagu dalam peningkatan pembelajaran kosakata bahasa Inggris
Tutor: Indah Sari S.S., M. Hum
2. Tutorial mengenai jenis-jenis kosakata bahasa Inggris.
Tutor: Fitri Ayu S.Pd., M. Hum

Praktek implementasi pembelajaran kosakata bahasa Inggris saat menggunakan media audio visual dilakukan pada peserta pelatihan yang terdiri dari: para anak usia sekolah dasar di desa Kelambir 5 Kebun Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Peningkatan kemampuan kosakata melalui media lagu adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan mengenai penggunaan kosakata bahasa Inggris
- b. Pengetahuan media pembelajaran melalui lagu.
- c. Penggunaan kosakata bahasa Inggris melalui media lagu yang mudah dan menarik

sehingga anak usia sekolah dasar mudah menguasai kosa kata bahasa Inggris dengan baik.

Prosedur Kerja

Prosedur kerja dalam merealisasikan pengabdian masyarakat ini adalah melaksanakan sosialisasi terlebih dahulu baik kepada kepala desa Kelambir 5 sebagai mitra sertaselaku pemangku jabatan ataupun sebagai pengguna nantinya. Setelah sosialisasi akan dilakukan pelatihan sebagai wujud pemanfaatan media lagu dalam peningkatan kosa kata bahasa Inggris di desa Kelambir 5 kecamatan Hambaran Perak. Dalam kegiatan ini juga dilakukan diskusi dan tanya jawab dan kemudian akan dilakukan simulasi langsung tentang peningkatan kemampuan kosa kata khususnya melalui lagu. Pendampingan akan dilakukan oleh tim pelaksana dan juga dua orang mahasiswa dari fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Prosedur kerja yang dilakukan selalu saling berintegrasi. Seluruh rangkaian prosedur kerja pengabdian masyarakat mengenai Peningkatan kemampuan kosa kata bahasa Inggris melalui kosa kata melalui media audio visual dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1. Prosedur Kerja

Hasil Program

1. Peserta Kegiatan PPM
Peserta pelatihan adalah anak – anak usia Sekolah Dasar (SD) di Desa Kelambir 5 Kebun kecamatan Hambaran Perak.
2. Persiapan Materi
Dari segi materi, telah disisipkan materi yang terkait dengan pelatihan Manfaat Media Lagu dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Inggris pada anak – anak usia Sekolah Dasar (SD) di Desa Kelambir 5 kecamatan Kebun Hambaran Perak , yaitu diantaranya :
 - a. Pemakaian media lagu

- b. Pembelajaran kosa kata bahasa inggris.
- c. Praktek langsung pemakaian media lagudalam pembelajaran kosa kata bahasa Inggris.

3. Pemberian Materi

Pemateri yang menyampaikan pelatihan terdiri dari orang yang telah memiliki kompetensi di bidang bahasa Inggris, yaitu :

- a. Indah Sari S.S., M.Hum

Menyampaikan materi tentang “Pemanfaatan Media Lagu Dalam Peningkatan Kosa Kata Bahasa Inggris“.



2. Fitri Ayu S.Pd., M.Hum

Menyampaikan materi tentang “ Jenis – jenis Kosa Kata Bahasa Inggris “ .



Pembahasan

Secara keseluruhan hasil kegiatan Pemanfaatan Media Lagu Dalam Peningkatan Kosa Kata Bahasa Inggris di Desa Kelambir 5 Kebun kecamatan Hambaran Perak berlangsung dengan baik, karena secara garis besar telah sesuai dengan rencana pada proposal yang diajukan. Jumlah peserta dan partisipan yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 30 orang, dengan persentasi kehadiran sesuai yang telah direncanakan. Kehadiran peserta pada pelatihan yang berlangsung sehari menunjukkan hasil yang

bagus, dimana peserta hadir dan mengikuti kegiatan pelatihan ini.

Dalam proses kegiatan pelatihan tersebut, masing-masing peserta melakukan percobaannya sendiri langsung mempraktekkan pengetahuannya mengenai kosa kata dengan menggunakan lagu. Para peserta pelatihan dibagi menjadi beberapa kelompok untuk memperagakan dan menyebutkan kosa kata yang mereka pelajari dari lagu yang mereka telah dengar dan lihat melalui video. Pembelajaran yang dilaksanakan disertai dengan praktek langsung yang memungkinkan peserta untuk belajar sambil melakukan (*learning by doing*). Penyampaian materi pelatihan dilakukan dengan bantuan LCD Proyektor, sehingga proses komunikasi dapat berlangsung dengan baik, terutama pada saat penyampaian materi berupa tutorial *step-by-step*.

Sejumlah 30 orang peserta yang terdiri atas anak – anak usia Sekolah Dasar (SD) mengerjakan pre- dan post-tes wawasan pengetahuan tentang kosa kata bahasa Inggris. Berdasarkan hasil tes diatas, dapat diketahui kemajuan pengetahuan peserta tes menyangkut materi pembelajaran kosa kata bahasa Inggris dengan media lagu telah disampaikan. Hal ini memperlihatkan bahwa yang mereka ketahui tentang kosa kata bahasa Inggris cukup memadai sebelum dilaksanakan pelatihan. Setelah pelaksanaan pelatihan dengan tema Pemanfaatan Media Lagu Dalam Peningkatan Kosa Kata Bahasa Inggris di Desa Kelambir 5 Kecamatan Hamparan Perak, terdapat peningkatan pemahaman mereka secara signifikan. Terlihat bahwa rata-rata mereka telah memperoleh tambahan pengetahuan dan pemahaman yang cukup memadai perihal apa yang telah dimaterikan.

Oleh sebab itu diharapkan peserta pelatihan dapat memanfaatkan pengetahuan ini untuk lebih mengoptimalkan, mengimple-mentasikan, guna menciptakan generasi remaja muda yang kreatif, berprestasi, dan inovatif.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pemanfaatan Media Lagu Dalam Peningkatan Kosa Kata Bahasa Inggris “ di Desa Kelambir 5 Kebun kecamatan Hamparan Perak kepada para anak usia Sekolah Dasar (SD) dilaksanakan dengan baik dan lancar. Partisipasi dan interaksi para peserta dalam kegiatan ini sangatlah mendukung keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Adapun pembelajaran bahasa Inggris tersebut berkaitan penggunaan kosa kata khususnya kata benda dalam bahasa Inggris. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang kosa kata bahasa Inggris para anak – anak usia Sekolah Dasar (SD) di Desa Kelambir 5 Kecamatan Hamparan Perak Medan menggunakan media lagu meningkat dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik Deli Serdang. 2017. Kecamatan Percut Sei Tuan Dalam Angka. Deli Serdang, Medan : Cv. Rilis Grafika
- [2] Takari, M. 2015. *Laporan Penelitian*. Program Studi Etnomusikologi FIB USU dan Majelis Adat Budaya Melayu Indonesia. Medan : Universitas Sumatera Utara
- [3] Undang – Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945
- [4] Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003
- [5] Santoso, I. 2014. Pembelajaran Bahasa Asing di Indonesia: Antara Globalisasi Dan Hegemoni. Yogyakarta : *Bahasa & Sastra, Vol. 14, No.1, April 2014*
- [6] Nation, I. S. P. 2001. *Learning Vocabulary In Another Language*. Cambridge: Cambridge University Press.
- [7] Arsyad, A. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada